

PEMBUATAN *HAND SANITIZIER* SEBAGAI UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19

Ammar Sakti Hibatullah*, Indah Linawati², Muhammad Arryza³, Tria Astika Endah Permatasari^{4*}

¹Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

²Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

³Jurusan Manajemen Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

⁴Program Studi Gizi, Fakultas Kedokteran dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Kota Jakarta Pusat, 10510

*tria.astika@umj.ac.id

ABSTRAK

Upaya pencegahan terhadap paparan Covid-19 sangat penting untuk dilakukan. Rendahnya sarana dan prasarana pendukung seperti ketersediaan *hand sanitizer* dapat menjadi pemicu meningkatnya paparan Covid-19 karena penyediaan tempat cuci tangan belum tersedia secara merata di seluruh wilayah terutama pada area umum. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberdayakan masyarakat dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan pada warga untuk membuat *hand sanitizer* secara mandiri sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19. Metode yang dilakukan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemberian edukasi dan keterampilan pada warga RT 05/RW 02, Desa Poncol, Kelurahan Cirendeui Timur, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, dimana di desa tersebut terdapat sebagian orang yang terdampak Covid-19. Edukasi tentang tata cara membuat *hand sanitizer* yang aman dirumah dilakukan pada Bulan Juli 2021 menggunakan media video edukasi yang diunggah pada berbagai *platform* media sosial seperti youtube dan Instagram, sehingga dapat mencegah terjadinya risiko penularan Covid-19. Bahan *hand sanitizer* yaitu terdiri dari etanol 96%, hidrogen peroksida 3%, gliserol 98%, dan aquades 100 ml. Contoh dari produk hasil pembuatan *hand sanitizer* tersebut disertai masker dibagikan kepada masyarakat sekitar desa tersebut. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meluasnya informasi mengenai pembuatan *hand sanitizer* yang dapat dilakukan secara mandiri oleh masyarakat sehingga lebih praktis dan ekonomis. Masyarakat juga memperoleh produk *hand sanitizer* yang telah dibuat dan juga diperoleh masker yang dibagikan kepada masyarakat. Pemberdayaan masyarakat dalam pembuatan *hand sanitizer* perlu dilakukan pada cakupan masyarakat yang lebih luas sehingga manfaat yang diterima dapat lebih optimal.

Kata kunci: Covid-19, *hand sanitizer*, pemberdayaan masyarakat

ABSTRACT

Prevention efforts against exposure to Covid-19 are necessary. The lack of supporting facilities and infrastructure, such as the availability of hand sanitizers, can trigger increased exposure to Covid-19. The purpose of this community service activity is to empower the community by providing knowledge and skills to residents to make hand sanitizers independently as an effort to prevent the spread of Covid-19. The method used in this community service activity is through community empowerment with the method of providing education and skills to residents of RT 05/RW 02, Poncol Village, East Cirendeui Village, East Ciputat District, South Tangerang City. Education on procedures for making hand sanitizers that are safe at home will be carried out in July 2021 using educational video media uploaded on various social media platforms such as YouTube and Instagram, to prevent the risk of Covid-19 transmission. The hand sanitizer ingredients consist of 96% ethanol, 3% hydrogen peroxide, 98% glycerol, and 100 ml of distilled water. The products made from hand sanitizer, along with masks, were

distributed to the community. The result of this community service activity is the expansion of information regarding the manufacture of hand sanitizers that can be done independently by the community so that it is more economical. The community also received hand sanitizer products that had been made and masks were also distributed to the public. Community empowerment in the manufacture of hand sanitizers needs to be carried out in a wider community so that the benefits received can be more optimal.

Keywords: *Covid 19, hand sanitzier, community empowerment*

1. PENDAHULUAN

Persebaran virus Corona (Covid-19) yang menjadi krisis besar manusia modern, memaksa kita untuk sejenak bernafas, berhenti dari pusaran sistem, serta melihat kembali kehidupan, keluarga, dan lingkungan sosial dalam arti yang sebenarnya. Manusia dipaksa 'berhenti' dari rutinitasnya, untuk memaknai apa yang sebenarnya dicari dari kehidupan. Virus yang menyebabkan Covid-19 terutama ditransmisikan melalui droplet (percikan air liur) yang dihasilkan saat orang yang terinfeksi batuk, bersin, atau mengembuskan nafas. Droplet ini terlalu berat dan tidak bisa bertahan di udara, sehingga dengan cepat jatuh dan menempel pada lantai atau permukaan lainnya. Penularan juga dapat terjadi melalui permukaan benda yang terkontaminasi lalu menyentuh mata, hidung, atau mulut (Kemenkes RI, 2020).

Pandemi Covid-19 memberikan dampak sangat luas yaitu mulai dari politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan, serta kesejahteraan masyarakat (Putri, 2020). Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pembersihan tangan dengan menggunakan bahan antiseptic, yang mulai dikenal sejak awal abad 19 (Fatimah dan Ardiani, 2018). Perkembangan masyarakat saat ini terutama yang berdomisili di daerah perkotaan, menuntut manusia dengan berbagai kesibukan untuk bergerak cepat dan menggunakan waktu seefisien mungkin. Pemakaian antiseptik tangan dalam bentuk sediaan gel yang lebih populer dengan nama sediaan hand sanitizer yang memiliki sifat praktis dan ekonomis (Fatimah dan Ardiani, 2018).

Pandemik covid 19 yang belum berakhir dan semakin lama covid 19 semakin menyebar luas, hal ini memaksa masyarakat untuk terus menjaga protokol Kesehatan dengan 3 M. yaitu Mencuci tangan, Menjaga jarak dan memakai masker. Namun, banyak masyarakat yang belum mengetahui pentingnya menjaga 3M tersebut. Oleh karena itu edukasi Banyak pula masyarakat yang belum patuh menggunakan masker juga selalu sedia hand sanitizer Ketika mereka akan keluar rumah. Selain itu juga berbagai upaya lainnya dalam mencegah penularan Covid-19 pada seluruh kelompok sasaran di masyarakat (Ernirita, et al., 2020; Permatasari, et al., 2020; Permatasari, et al., 2021). Selain itu pentingnya edukasi kesehatan secara terus menerus dapat meningkatkan pola

hidup sehat yang dapat mencegah terjadinya masalah kesehatan (Ardiani, et al., 2021; Komalasari et al., 2020; Permatasari et al., 2021). Berdasarkan latar belakang di atas, maka kami ingin mengadakan video tutorial cara pembuatan hand sanitizer beserta membagikan masker dan hand sanitizer kepada masyarakat.

2. METODE

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui edukasi menggunakan media video edukasi yaitu dengan membuat video edukasi tentang tata cara membuat handsanitizier di rumah dengan aman, dan membagikan handsanitizier dan masker kepada warga RT 05/RW 02 Kampung Poncol, Kelurahan Cirendeu Timur, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, dimana di desa tersebut terdapat sebagian orang yang terdampak Covid-19. Edukasi tentang tata cara membuat hand sanitizier yang aman dirumah dilakukan pada Bulan Juli 2021 menggunakan media video edukasi yang diunggah pada berbagai flatform media sosial seperti youtube dan Instagram, sehingga dapat mencegah terjadinya risiko penularan Covid-19. Tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

a. Tahap I Diskusi Kelompok

Pada tahap ini kami melakukan diskusi Bersama kelompok 8 dengan didampingi oleh Dosen pembimbing Lapangan terkait dengan program kegiatan yang akan dilaksanakan di masyarakat.



Gambar 1. Diskusi kelompok dengan Narasumber

b. Tahap II Survey Lokasi

Pada tahap ini kami melakukan survey ke sebuah desa didekat kampus, yaitu didesa poncol Rt 05/02 Kelurahan Cirendeu Timur, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang

Selatan. Sekaligus meminta izin kepada ketua RT setempat untuk melaksanakan program pengabdian masyarakat ditempat tersebut.



Gambar 2. Suvey dan silaturahmi ke mitra

c. Tahap III Persiapan Keperluan Membuat Handsanitizer

Pada tahap ke III ini kami melakukan persiapan dengan membeli bahan-bahan yang diperlukan dalam membuat handsanitizer dan membeli masker.



Gambar 3. Persiapan bahan-bahan membuat handsanitizer

d. Tahap IV Pelaksanaan Program Pembuatan Handsanitizer

Pada tahap ke IV ini kami membuat video edukasi tentang covid 19 serta tata cara membuat handsanitizer yang aman dirumah.



Gambar 4. Pembuatan handsanitizer

e. Tahap V pengemasan masker dan handsanitizer

Pada tahap ke V ini, kami mengemas masker 3 lapis ke dalam plastik dan menyertakan handsanitizer yang sudah dimasukkan ke dalam botol untuk dibagi-bagikan kepada masyarakat Rt 05/Rw 02 Desa Pencil.



Gambar 5. Pengemasan masker ke dalam plastik

f. Tahap VI Pembagian Handsanitizer dan Masker

Pada tahap ke VI ini kami membagikan hasil pembuatan handsanitizer kepada masyarakat sekitar didesa pencil Rt 05/02, Kelurahan Cirendeu Timur, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan. Dengan didampingi oleh ketua RT setempat.



Gambar 5. Pembagian Handsanitizer dan masker kepada masyarakat Rt 05/02, desa pencil, Kelurahan Cirendeu Timur, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan.

g. Tahap VII Publikasi Media edukasi Covid 19 dan Pembuatan Handsanitizer

Untuk memperluas kegiatan penyuluhan protokol kesehatan, tim pengabdian melakukan publikasi terkait Media Edukasi Covid-19 yaitu pembuatan Handsanitizer melalui platform digital berupa video dan

dipublikasikan melalui sosial media seperti Youtube, Instagram dll.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilakukan sesuai dengan metode pelaksanaan yang telah dipaparkan, berikut ini adalah hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan.

Pembagian Masker dan Pembuatan Hand Sanitizer.

Dalam kegiatan ini, KKN UMJ kelompok 8 mengadakan video edukasi terkait membuat handsanitizer yang aman dan praktis di rumah. Selain itu, setelah membuat video edukasi kelompok kami mengemas handsanitizer kemudian mengemas masker 3 lapis dan membagikannya kepada warga yang ada di RT 05/RW 02 Desa Poncol. Dengan demikian, kami berharap masyarakat bisa mengetahui bahwa handsanitizer dapat dengan mudah dibuat di rumah dengan bahan-bahan yang praktis. Serta dapat mengedukasi masyarakat untuk terus menjaga protokol Kesehatan demi mencegah penyebaran Covid-19 agar tidak semakin meluas.

Pemberin edukasi dan pemberdayaan kepada masyarakat akan optimal jika dilakukan secara terus menerus dan melalui indikator yang terukur. Peningkatan pengetahuan, kesadaran, dan perubahan perilaku memerlukan waktu yang tidak singkat sehingga upaya pencegahan terhadap paparan Covid-19 tidak dapat dilakukan hanya dalam satu waktu dan pada target sasaran tertentu. Upaya ini perlu dilakukan secara masif yang mencakup seluruh siklus kehidupan (Ardiani, et al., 2021; Komalasari et al., 2020; Permatasari et al., 2021)

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan mengenai pelaksanaan program kuliah kerja nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Jakarta tahun 2021 yang dilaksanakan di Rt 05/Rw 02 Desa Poncol kecamatan Ciputat Timur, Tangerang Selatan pada tanggal 2 Juli-2 Agustus 2021, maka dapat diambil kesimpulan bahwa cakupan warga RT 05 yang memperoleh edukasi lebih luas karena menggunakan media edukasi video yang dapat

dilihat kapan dan dimana saja. Selain itu Masyarakat dapat mengetahui video edukasi tentang pembuatan handsanitizer yang praktis di rumah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah memfasilitasi KKN UMJ 2021. Apresiasi yang sebesar-besarnya kepada mitra pengabdian kepada masyarakat yaitu Bpk. Muhammad Ali (Ketua RT 005 Desa Poncol).

DAFTAR PUSTAKA

- Ernirita., Saputri, I. N., Widakdo, G., Permatasari, T. A. E., & Kurniaty, I. (2020). Riwayat Kontak Dan Status Gizi Buruk dapat Meningkatkan Kejadian Tuberkulosis pada Anak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Khatulistiwa*, 7(1), 20–29.
DOI: <http://dx.doi.org/10.29406/jkkm.v7i1.1988>.
http://openjurnal.unmuhpnk.ac.id/index.php/JKMK/article/view/1988/pdf_1
- Ardiani, , H.E., Permatasari, T. A.E., Sugiati. (2021). Obesitas, Pola Diet, dan Aktifitas Fisik dalam Penanganan Diabetes Melitus pada Masa Pandemi Covid-19. *Muhammadiyah Journal of Nutrition and Food Science*, 2(1): 1-12.
DOI: <https://doi.org/10.24853/mjnf.2.1.1-12>.
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/MJNF/article/view/8491>
- Fatimah, C., & Ardiani, R. (2018). Pembuatan Hand Sanitizer (Pembersih Tangan Tanpa Air) Menggunakan Antiseptik Bahan Alami. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian 2018*, 336-343. Retrieved from <https://www.e-prosiding.umnaw.ac.id/index.php/pengabdian/article/view/106/107>
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona virus Disease (COVID-19). Jakarta Selatan: Kementerian Kesehatan RI.

Komalasari, T., Permatasari, T.A.E., Supriyatna, N. (2020). Pengaruh Edukasi dengan Metode *Peer Group* Terhadap Perubahan Pengetahuan, Sikap Dan Tekanan Darah Pada Lansia di UPTD Puskesmas Sukahaji Kabupaten Majalengka. *Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(5), 184-196. DOI: <http://dx.doi.org/10.36418/syntax-literate.v5i5.1114>. Diunduh dari <https://www.jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/1114/1382>

Permatasari, T. A. E., Turrahmi, H., & Illavina. (2020). Edukasi Gizi Seimbang bagi Kader Posyandu pada Masa Pandemi Covid-19 sebagai Pencegahan Balita Stunting di Kabupaten Bogor. *AS-SYIFA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat*, 1(2), 67-77. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/AS-SYIFA/article/view/7393/4965>.

Permatasari, T. A. E., Chadirin, Y., Yuliani, T. S., Koswara, S. (2021). Pemberdayaan Kader Posyandu dalam Fortikasi Pangan Organik Berbasis Pangan Lokal sebagai Upaya Pencegahan Stunting pada Balita. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknik*, 4(1): 1-10. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JPMT/article/view/9804/5646>

Permatasari, T. A. E., Rizqiya, F., Kusumaningati, W., Suryaalamsah, I. I., & Hermiwahyoeni, Z. (2021). The effect of nutrition and reproductive health education of pregnant women in Indonesia using quasi experimental study. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 21(1), 1-15. <https://doi.org/10.1186/s12884-021-03676-x>

Putri, R. N. (2020). Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 705-709. Retrieved from <http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/view/1010/724>